



INTISARI

Latar Belakang: Kelompok homoseksual merupakan populasi rentan terhadap infeksi HIV dan masalah kesehatan mental akibat stigma sosial yang kuat, termasuk di lingkungan layanan kesehatan. Sikap tenaga kesehatan memegang peran krusial dalam penyediaan layanan yang inklusif, namun diskriminasi masih sering ditemukan. Penelitian mengenai pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan sebagai calon tenaga kesehatan terhadap homoseksual di Indonesia masih terbatas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap homoseksual.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 330 mahasiswa sarjana kesehatan yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner data demografi, kuesioner pengetahuan, dan kuesioner ATLG. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik univariat dan bivariat.

Hasil: Tingkat pengetahuan mahasiswa tergolong rendah dengan median skor 6, sedangkan sikap cenderung negatif dengan median skor 48. Faktor program studi, agama, fundamentalisme agama, dan pengalaman interaksi berhubungan signifikan dengan pengetahuan dan sikap ($p < 0,05$). Terdapat hubungan positif yang signifikan namun lemah antara pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap homoseksual ($r_s = 0,296$; $p < 0,001$).

Kesimpulan: Pengetahuan mahasiswa kesehatan mengenai homoseksual masih rendah dengan sikap yang cenderung negatif. Faktor demografi, religiusitas, dan interaksi sosial berperan signifikan dalam membentuk pengetahuan dan sikap tersebut. Peningkatan pengetahuan berkorelasi dengan sikap yang lebih positif, mengindikasikan perlunya evaluasi pendidikan terkait isu ini di institusi kesehatan.

Kata kunci: homoseksual, mahasiswa kesehatan, pengetahuan, sikap



ABSTRACT

Background: Homosexuals are people who are vulnerable to HIV infection and mental health issues due to strong social stigma, also in healthcare settings. The attitude of healthcare professionals plays a crucial role in providing inclusive services. However, discrimination remains prevalent; research regarding the knowledge and attitudes of health students as future healthcare professionals toward homosexuals in Indonesia remains limited.

Objective: To identify the knowledge and attitudes of health students toward homosexuals.

Methods: This was a quantitative study with a cross sectional design. The sample comprised 330 undergraduate health students selected via consecutive sampling. The instruments used included demographic data, knowledge about homosexuality, and the ATLG questionnaires. Data analysis was performed using univariate and bivariate statistical tests.

Results: Students' knowledge was classified as low-level expertise, with a median score of 6, whereas attitudes toward homosexuals were generally negative, with a median score of 48. Study program, religion, religious fundamentalism, and interaction experience were significantly associated with knowledge and attitudes ($p < 0.05$). There was a significant but weak positive correlation between knowledge and students' attitudes toward homosexuals ($r_s = 0.296$; $p < 0.001$).

Conclusion: Health students' knowledge regarding homosexuals remains low, with attitudes tending to be negative. Demographic factors, religiosity, and social interaction play significant roles in shaping this particular knowledge and these attitudes.

Keywords: attitude, health student, homosexuals, knowledge